

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian bab ini, peneliti akan mengemukakan paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang peneliti peroleh dari lapangan tempat penelitian, baik berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Paparan data diperoleh dari fokus penelitian yang meliputi :

a) Bagaimana implementasi kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 b) Bagaimana peranan kegiatan pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 c) Apa dampak implementasi kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2. Sebelum menyajikan paparan data, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan profil SD Negeri Barurambat Timur 2.

a. Profil SD Negeri Barurambat Timur 2

Nama Sekolah : SD Negeri Barurambat Timur 2
Status Sekolah : Negeri
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
Akreditasi : B
Alamat
Jalan/Desa : Jl. Veteran 8/12 Kel. Barurambat Timur
Kec. Pademawu Kab. Pamekasan

Kecamatan : Pademawu
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
No. Telp/HP :
NPSN : 20526755
Jenjang Akreditasi : B
Tahun Didirikan : 1979
Tahun Beroperasi : 1979
Luas Tanah : 3.300 m²
Status Bangunan Milik : Pemerintah Daerah
Luas Seluruh Bangunan : 2000 m²¹

b. Visi dan Misi SD Negeri Barurambat Timur 2

a) Visi

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsandan berwawasan lingkungan berdasarkan ketakwaan dan ilmu pengetahuan

b) Misi

- (1) Memberi contoh bertutur kata yang ramah.
- (2) Bertingkah laku baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

¹Data Dokumen SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu.

- (3) Memberi tambahan waktu belajar untuk pendalaman materi Ujian Nasional.
- (4) Membimbing siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- (5) Membimbing pelaksanaan ibadah sesuai agamanya secara rutin.
- (6) Membiasakan berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan di sekolah.
- (7) Mengenalkan sila-sila pada pancasila dan menjelaskan secara ringkas kepada siswa sesuai dengan tingkat pemahamannya.
- (8) Mengenalkan dan membiasakan bekerja secara bergotong royong.
- (9) Mengenalkan adat istiadat daerah lain kepada siswa.
- (10) Melaksanakan program sekolah jum'at barokah kepada siswa.
- (11) Mengenalkan karakteristik gejala alam di lingkungannya.
- (12) Mengadakan program kegiatan sabtu sehat di lingkungan sekolah.
- (13) Mengadakan program sanggar seni kepada siswa.²

²Data Dokumen SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu.

TUJUAN PENDIDIKAN	
VISI, MISI dan TUJUAN SEKOLAH	
SD NEGERI BARURAMBAT TIMUR 2	
PAMEKASAN	
<p>1. Tujuan Pendidikan</p> <p>1. Tujuan Pendidikan di Indonesia sesuai dengan rumusan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berprestasi, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.</p> <p>2. Tujuan Pendidikan di jenjang pendidikan dasar adalah membentuk dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, sikap, moral serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.</p>	
<p>Visi SD Negeri BARURAMBAT TIMUR 2 PAMEKASAN</p> <p>Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di jenjang pendidikan dasar, maka SD Negeri Barurambat Timur 2 Berkeinginan menajudikannya dengan dilaksanakan visi sekolah yaitu:</p> <p>"Terwujudnya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berakhlak, berakar pada budaya bangsa dan berkeadilan lingkungan berkeadilan ketahanan dan ilmu pengetahuan"</p>	
<p>Indikator</p> <p>1. Stabilitas secara fisik</p> <p>a. terlaksanainya sistem dan rencana kepala sekolah secara menyeluruh b. berakhlak ramah, aman dan nyaman c. bertanggung jawab baik</p>	
<p>2. Unggul dalam prestasi</p> <p>a. unggul dalam pencapaian nilai UN b. unggul dalam berbagai lomba c. berperan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler d. berprestasi</p> <p>3. Berakhlak</p> <p>a. mematuhi tata tertib sekolah b. berakhlak baik dan bertanggung jawab c. berakhlak berprestasi dan berakhlak mulia</p> <p>4. Berakar pada budaya bangsa</p> <p>a. mematuhi dan melestarikan Pancasila sebagai dasar budaya Bangsa Indonesia b. mematuhi dan melestarikan budaya bangsa c. mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah d. mematuhi peraturan dan tata tertib masyarakat</p> <p>5. Berkeadilan lingkungan</p> <p>a. mematuhi peraturan dan tata tertib lingkungan b. dapat menjaga kelestarian lingkungannya c. mematuhi peraturan lingkungannya</p>	
<p>3. Misi SD Negeri Barurambat Timur 2 Pamekasan</p> <p>Untuk bisa menajadi Visi SD Barurambat Timur 2 maka kami telah melaksanakannya melalui misi yaitu dengan:</p> <p>1. Membangun sekolah yang ramah anak 2. Membangun sekolah yang aman dan nyaman 3. Membangun sekolah yang unggul dalam prestasi 4. Membangun sekolah yang berakar pada budaya bangsa 5. Membangun sekolah yang berkeadilan lingkungan 6. Membangun sekolah yang berprestasi 7. Membangun sekolah yang berakhlak mulia 8. Membangun sekolah yang berakar pada budaya bangsa 9. Membangun sekolah yang berkeadilan lingkungan 10. Membangun sekolah yang berprestasi 11. Membangun sekolah yang berakhlak mulia 12. Membangun sekolah yang berakar pada budaya bangsa 13. Membangun sekolah yang berkeadilan lingkungan</p>	
<p>4. Tujuan SD Negeri Barurambat Timur 2</p> <p>Dengan adanya visi dan misi, maka kami berharap dapat menajadi visi dan misi SD Negeri Barurambat Timur 2 yaitu:</p> <p>"Mewujudkan generasi bangsa nasional yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berprestasi, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab"</p>	

Data Dokumen SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu

SD Negeri Barurambat Timur 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terletak di dekat kota Kabupaten Pamekasan. SD Negeri Barurambat Timur 2 ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan dan ruang guru serta kepala sekolah dan masih banyak lagi fasilitas-fasilitas yang memadai sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah ini.

Implementasi kegiatan pojok baca di sekolah ini sebenarnya sudah lama diterapkan di berbagai kelas namun tidak semua kelas yang terdapat pojok baca. Implementasi kegiatan pojok baca ini dilakukan oleh guru kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Adanya kegiatan pojok baca ini sangat penting diberlakukan karena mengingat kemampuan literasi siswa perlu untuk diasah sejak duduk dibangku sekolah dasar agar ketika siswa sudah memasuki jenjang sekolah lebih tinggi, mereka mampu dalam hal literasinya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan hasil temuan penelitian setelah kajian teoritis yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, paparan data dan temuan akan dibandingkan dengan hasil lapangan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Paparan data dan hasil penelitian ini akan menjawab seluruh permasalahan pada implementasi kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu. Mengenai hal ini peneliti telah merumuskan dalam bentuk fokus penelitian. Maka dengan hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut.

1. Implementasi Kegiatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu

Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai subjek diantaranya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terkait dengan bagaimana penerapan atau pelaksanaan kegiatan pojok baca dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Dalam sebuah kegiatan yang disusun oleh seseorang atau kelompok tentunya diperlukan sebuah tahapan dalam pelaksanaannya. Sebelum dilaksanakannya, tahapan tersebut dilakukan seperti halnya dalam penerapan kegiatan pojok baca ini terdapat beberapa tahapan dalam membuat pojok baca yang meliputi penyediaan ruangan kosong di pojok kelas yang dilengkapi dengan rak buku. Selanjutnya yaitu tempat

yang nyaman dengan ventilasi udara, berbagai koleksi buku yang menarik dan terbaru. Pelaksanaan kegiatan pojok baca perlu adanya dukungan dari pihak kepala sekolah, guru, dan siswa sehingga implementasi kegiatan pojok baca ini berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dalam pengimplementasian kegiatan pojok baca ini kepala sekolah memberikan pernyataan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 :

Sunarto berpendapat, literasi memang menjadi suatu pembahasan penting dalam dunia pendidikan, karena hal ini berkaitan dengan kemampuan membaca siswa yang menjadi pondasi dasar dalam suatu proses pembelajaran. Dalam rangka peningkatan literasi banyak cara yang dilakukan sekolah seperti halnya penerapan kegiatan pojok baca ini. Namun, tidak semua sekolah menerapkan cara ini. Dan disekolah ini salah satunya yang menerapkan kegiatan pojok baca yang terdapat pada kelas 1 yang memang penting adanya untuk membantu siswa kelas rendah yang masih sangat membutuhkan bimbingan utamanya dalam hal literasi. Pelaksanaan kegiatan pojok baca di sekolah ini hanya di beberapa kelas saja dan salah satunya di kelas 1. Selain itu, pembiasaan membaca pada siswa juga dilakukan sebagai bentuk upaya dalam peningkatan kemampuan literasi siswa. Dengan pembiasaan membaca ini, maka akan timbul minat dalam diri siswa untuk membaca. Dengan begitu, siswa akan mudah tertarik untuk membaca karena sudah dibiasakan untuk membaca setiap hari. Hal ini tidak hanya diterapkan pada siswa kelas 1 saja, akan tetapi semua kelas memang dibiasakan untuk melakukan pembiasaan membaca dan biasanya dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa literasi menjadi hal yang sangat penting terutama pada kelas rendah. Dalam pengimplementasian kegiatan pojok baca pada siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 ini dilakukan dengan

³ Sunarto, Kepala Sekolah SD Negeri Barurambat Timur 2, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

pembiasaan membaca agar siswa mulai terbiasa membaca. Hal ini membuktikan bahwa memang dengan implementasi kegiatan pojok baca ini sangat membantu siswa dalam peningkatan kemampuan literasi utamanya pada siswa kelas 1 yang mana memang masih sangat membutuhkan bimbingan dan ayoman dalam perihal literasi atau kemampuan dalam membaca.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru kelas 1 juga berpendapat tentang bagaimana pengimplementasian kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 bahwa :

Miya berpendapat bahwa dalam pengimplementasian kegiatan pojok baca, siswa melakukan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar meresh otak siswa yang tentunya jika masih pagi masih segar-segar nya untuk berpikir dan siswa masih semangat-semangat nya untuk belajar.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I, bahwa implementasi kegiatan pojok baca dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan awal siswa sebelum memasuki pembelajaran atau bisa disebut dengan pemanasan. Sehingga siswa tidak langsung dihadapkan dengan materi pembelajaran yang terkadang membuat siswa jenuh.

Kemudian hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 24 Oktober 2022 pada saat siswa baru masuk kelas di jam 07.00. Pada saat itu seluruh siswa melakukan kegiatan literasi tak terkecuali siswa kelas I.

⁴ Islamiya Yasin, Guru Kelas 1, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

Kegiatan literasi dilakukan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan pembacaan ayat-ayat pendek Al-Qur'an bersama. Setelah itu siswa melakukan pembiasaan membaca selama 15 menit pada buku yang ada di rak pojok baca yang juga disesuaikan dengan minat baca anak pada buku yang mereka sukai. Setelah itu pembelajaran dimulai.

Di awal pembelajaran guru juga memberikan literasi kepada siswa dengan membaca buku ejaan selama 10 menit secara bersama-sama dengan dipandu guru kelas. Dan ditengah kegiatan pembelajaran, terlihat Ibu Miya memberikan tugas dan menyuruh siswa untuk sambil lalu mencari informasi di buku yang ada di rak pojok baca.⁵ sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Miya :

Ibu Miya menuturkan bahwa, ditengah pembelajaran memang saya ajak siswa untuk sambil lalu mencari informasi di pojok baca. Hal ini saya lakukan sebagai salah satu cara dalam penerapan adanya pojok baca, agar kegiatan pojok baca juga berjalan meskipun sedang dalam proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, menunjukkan bahwa implementasi kegiatan pojok baca diterapkan siswa kelas I melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu membaca buku ejaan secara bersama-sama. Tak hanya disitu saja, Ibu Miya juga melakukan cara implementasi kegiatan pojok baca ini dengan cara mengkolaborasikan kegiatan pojok baca dengan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan bukti pada dokumentasi berikut ini.

⁵ Observasi Langsung di SD Negeri Barurambat Timur 2, Kegiatan Pembelajaran (20 Oktober 2022) Pukul 07.00.

⁶ Islamiya Yasin, Guru Kelas 1, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2022)



Gambar 1.2 Pembelajaran yang dikolaborasikan dengan kegiatan pojok baca

Selain melakukan wawancara dengan guru kelas (Ibu Miya), untuk lebih memperkuat data yang diperoleh, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di kelas 1 yaitu Ibu Wiwin Anggraini.

Wiwin berpendapat bahwa implementasi kegiatan pojok baca di kelas 1 ini memang diterapkan dan berjalan setiap harinya. Saya ketika masuk untuk mengajar, setelah pergantian jam terlihat beberapa siswa berada di pojok baca sedang membaca buku, dan ada sebagian yang hanya melihat temannya membaca, ada juga yang hanya melihat gambar-gambar di buku tersebut. Karena memang tidak semuanya kan kelas 1 yang lancar membaca. Kemudian saya mengarahkan siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan kembali belajar dengan membaca buku pada materi yang akan dipelajari pada hari itu. Ini kan sebenarnya juga penerapan literasi ya kepada siswa dengan membaca materi sebelum pelajaran dimulai.⁷

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian langsung ke lapangan oleh peneliti ketika pergantian jam mata pelajaran, peneliti melihat bahwa ketika pergantian jam mapel, guru pengajar memang tidak langsung masuk dan sedikit telat beberapa menit, peneliti melihat bahwa memang siswa kelas 1 mengunjungi pojok baca dan siswa terlihat

⁷ Wiwin Anggraini, Guru Mapel, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022)

begitu antusias dan semangat ketika berada di pojok baca, meskipun tidak semua siswa yang berkunjung ke pojok baca.⁸ Hal ini ditunjukkan dengan hasil dokumentasi peneliti ketika di lapangan seperti berikut ini.



Gambar 1.3 Kegiatan pojok baca siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti, menunjukkan bahwa memang implementasi kegiatan pojok baca sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini menunjukkan bahwa memang siswa sangat antusias dengan adanya pojok baca.

Selain kepala sekolah dan guru kelas, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa mengenai implementasi kegiatan pojok baca dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan literasi. Dalam hal ini peneliti menanyakan bagaimana tanggapan siswa dengan adanya kegiatan pojok baca dalam meningkatkan kemampuan membaca. Anggita Pratiwi siswi kelas 1 memaparkan sebagai berikut :

Saya lebih mudah dalam membaca buku dan saya tidak bosan dalam belajar yang biasanya membaca buku pelajaran karena bisa membaca buku dongeng dan buku-buku yang lainnya.⁹

⁸ Observasi Langsung di SD Negeri Barurambat Timur 2, Kegiatan Pembelajaran (23 Oktober 2022) Pukul 10.20.

⁹ Anggita Pratiwi, Siswi Kelas 1, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas 1 tersebut, menunjukkan bahwa siswa merasa tidak bosan dalam belajar yang biasanya hanya membaca buku mata pelajaran saja. Mereka bisa membaca buku yang lainnya seperti halnya buku dongeng yang memang lebih banyak disukai siswa khususnya kelas 1. Sehingga mereka tidak merasa jenuh dan dengan begitu kemampuan literasi siswa dapat meningkat seiring dengan berjalannya waktu ketika siswa sudah mulai terbiasa membaca.

Terkait juga dengan hal ini, Moh. Putra Surya juga mengemukakan pendapatnya dari wawancara bersama peneliti.

Awalnya saya sangat malas untuk membaca, karena buku yang dibaca hanya buku pelajaran. Namun, ketika di pojok baca saya sangat senang karena bisa membaca buku-buku cerita. Apalagi ketika guru memberi tugas dan menyuruh untuk mencari buku di pojok baca. Sehingga saya lebih bersemangat untuk belajar. Dan Tempatnya juga nyaman untuk saya ketika membaca buku.¹⁰

Dari hasil wawancara bersama Moh. Putra Surya, menjelaskan bahwa sebelumnya siswa tersebut sangat malas untuk membaca karena buku bacaan yang dibaca hanya seputar materi pelajaran saja, namun ketika berada di pojok baca siswa tersebut merasa senang karena bisa membaca buku cerita. Selain itu, ketika kegiatan pembelajaran diselingi dengan kegiatan di pojok baca siswa merasa lebih bersemangat dan menyenangkan dalam belajar.

Kemudian dalam hal ini peneliti juga memperkuat data tersebut dengan melakukan observasi kembali pada tempat penelitian.

¹⁰Moh. Putra Surya, Siswa Kelas 1, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022).

Pada saat peneliti melakukan observasi kembali di kelas ketika pembelajaran berlangsung, dimana pada saat itu siswa begitu antusias dan semangat ketika guru memberikan tugas untuk mencari informasi di buku yang ada di pojok baca. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Meskipun tidak semua siswa yang membaca buku dan ada sebagian mereka yang hanya melihat gambar yang ada dalam buku tersebut. Karena ada dari salah satu mereka yang belum lancar membaca. Guru juga membantu siswa dalam mencari buku dan sembari membantu siswa yang kesulitan dalam membaca.¹¹

Sebagaimana dalam hasil wawancara dengan Ibu Miya :

Jadi siswa tidak dilepas begitu saja ketika di pojok baca. Saya juga ikut bergabung di dalamnya. Membantu siswa dalam mencari buku, membebaskan siswa untuk bertanya hal-hal yang tidak dipahami, membantu siswa yang belum lancar membaca. Jika siswa dibiarkan begitu saja tidak ada pengawasan di dalamnya, maka siswa akan gaduh dan tidak akan kondusif. Ya tahu sendirilah kalau masih siswa kelas I, sifat kekanak-kanakannya masih ada. Dan saya ada catatan tersendiri mana siswa yang sudah mulai lancar membaca ataupun yang belum.¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa implementasi kegiatan pojok memang diterapkan di SD Negeri Barurambat Timur 2 ini, tepatnya pada kelas 1, penerapannya juga tidak asal-asalan, guru juga memandu siswa ketika berada di pojok baca, sehingga kegiatan ini berjalan dengan yang apa diharapkan. Siswa juga sangat antusias dalam kegiatan pojok baca ini. Meskipun tidak semua siswa yang membaca buku, ada yang hanya

¹¹ Observasi Langsung di SD Negeri Barurambat Timur 2, Kegiatan Pembelajaran (24 Oktober 2022) Pukul 08.10.

¹² Islamiya Yasin, Guru Kelas 1, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

melihat gambar saja, karena masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, tapi setidaknya siswa mulai dibiasakan untuk dekat dengan buku. Tingkat kemampuan literasi siswa sejak adanya kegiatan pojok baca dengan sebelum adanya kegiatan pojok baca dapat diukur dari fasihnya siswa dalam membaca. Wali kelas juga memiliki catatan tersendiri terkait siswa mana yang belum fasih dalam membaca. Maka dari itu kegiatan pojok dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa tidak hanya dibiarkan berjalan tanpa panduan guru wali kelas, akan tetapi juga dalam bimbingannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil data dokumentasi berikut ini.

CATATAN MINGGUAN KEGIATAN POJOK BACA KELAS I

Tanggal: 10/10 - 15/10

NAMA SISWA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	CATATAN
Anggita Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lancar
Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lancar
Anisa Indah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar
Moh. Putra Surya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar & sudah lancar membaca
Niadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah lancar
Nuri Nafayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah lancar
Khusnul Khatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah lancar
Rosi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar membaca
Bagas Sumalida	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar
Agustini Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar

Tanggal: 19/10 - 22/10

NAMA SISWA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	CATATAN
Anggita Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lancar
Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lancar
Anisa Indah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar
Moh. Putra Surya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar membaca
Niadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah lancar
Nuri Nafayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah lancar
Khusnul Khatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah lancar
Rosi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar
Bagas Sumalida	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar
Agustini Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Mulai lancar

Gambar 1.4 catatan mingguan kegiatan pojok baca

Adapun temuan penelitian Implementasi Kegiatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu.

Berdasarkan data yang diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dan penelitian lapangan secara langsung dinyatakan bahwa :

SD Negeri Barurambat Timur 2 merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pojok baca. Pojok baca yang dibuat berada di kelas 1, sebagai kelas yang masih sangat dasar akan kemampuan literasi. Maka dari itu, guru kelas yang dibantu oleh kepala sekolah dan siswa menjalankan kegiatan pojok baca ini guna menumbuhkembangkan kemampuan literasi siswa sejak kelas rendah. Terdapat beberapa cara dalam pelaksanaan implementasi kegiatan pojok baca ini yaitu pembiasaan membaca kepada siswa selama 15 menit. Proses kegiatan belajar mengajar yang dikolaborasikan dengan kegiatan pojok baca. Selain itu kemampuan literasi siswa melalui kegiatan pojok baca ini dapat meningkat dilihat dari fasih tidaknya siswa membaca dan guru memiliki catatan tersendiri terkait hal tersebut.

2.Peran Kegiatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Barurambat Timur 2Kecamatan Pademawu

Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai subjek diantaranya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terkait dengan bagaimana peranan kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Pojok baca yang dibuat tentunya memiliki peran yang sangat penting bagi siswa terutama dalam hal literasi. Adanya kegiatan pojok baca yang dibuat oleh guru kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2

dapat membantu siswa dalam menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan literasi. Hal ini nyata adanya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Islamiya Yasin selaku guru kelas 1. Beliau menuturkan bahwa :

Kegiatan pojok baca memang sangat berperan penting dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa utamanya kelas 1 ini. Pojok baca menjadi fasilitas tempat membaca bagi siswa untuk dapat terus membaca di dalam kelas. Ya meskipun kelas 1 masih belum lancar membaca, tapi setidaknya terbantu dengan adanya kegiatan pojok baca ini. Dengan adanya buku-buku yang menarik siswa seperti buku cerita bergambar, dapat merangsang siswa untuk terus membaca.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1, menunjukkan bahwa memang adanya kegiatan pojok baca ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya literasinya. Pojok baca juga sebagai fasilitas bagi siswa untuk bisa terus membaca di dalam kelas. Selain itu peneliti juga mewawancarai kepala sekolah selaku pimpinan SD Negeri Barurambat Timur 2 terkait bagaimana peranan kegiatan pojok baca dalam meningkatkan literasi siswa kelas 1. Beliau menuturkan bahwa :

Memang benar adanya bahwa untuk menumbuhkembangkan literasi siswa utamanya siswa kelas I yang masih belum lancar membaca dibutuhkan strategi atau cara salah satunya yaitu pojok baca ini. Kegiatan pojok baca memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu guru dalam merangsang minat baca siswa. Guru yang awalnya hanya mengajarkan siswa membaca secara manual menggunakan buku bacaan yang memang khusus untuk kelas I, terbantu dengan adanya buku-buku yang terdapat dalam pojok baca, ya meskipun buku yang ada memang terbatas setidaknya membantu dalam mendekatkan siswa dengan literasi. Sedangkan peran penting pojok baca bagi siswa yaitu dapat mengisi waktu luang siswa saat jam pelajaran kosong. Sehingga siswa mulai terbiasa membaca sejak kelas rendah.¹⁴

¹³ Islmiya Yasin, Guru Kelas 1, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022)

¹⁴ Sunarto, Kepala sekolah, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, menunjukkan bahwa adanya kegiatan pojok baca memiliki peranan penting bagi siswa dan guru. Bagi guru, kegiatan pojok baca dapat membantu dalam merangsang minat baca siswa. Sedangkan bagi siswa yaitu siswa dapat memanfaatkan jam pelajaran kosong.

Hal ini juga diperkuat dengan pengamatan peneliti di dalam kelas. Hasil dari pengamatan peneliti tentang peranan kegiatan pojok baca untuk meningkatkan literasi siswa seperti berikut ini :

Ketika pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias ketika guru mengajak semua siswa untuk belajar membaca melalui buku bacaan yang sudah ada. Tak lama dari itu, guru kelas yang mengajar dipanggil oleh kepala sekolah karena dibutuhkan. Pada saat itu Ibu Miya terlihat memang tidak memberi tugas kepada siswa. Saat jam mata pelajaran kosong seperti ini, siswa memanfaatkannya dengan mengunjungi pojok baca. Terdapat beberapa siswa yang mengunjungi pojok baca. Siswa tersebut mencari buku cerita yang berisi gambar-gambar menarik. Selain itu juga terdapat siswa yang membaca buku bacaan.¹⁵ Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Miya bahwa :

Anak-anak memang saya biarkan tidak diberi tugas di saat waktu seperti ini, agar mereka terbiasa membaca buku tanpa perlu diperintah. Ya meskipun tidak semua siswa yang berkunjung ke pojok baca, setidaknya ada lah beberapa siswa.¹⁶

¹⁵ Observasi Langsung di SD Negeri Barurambat Timur 2, Kegiatan Pembelajaran (24 Oktober 2022) Pukul 09.25.

¹⁶ Islamiya Yasin, Guru Kelas 1, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan pojok baca menjadi pusat perhatian siswa ketika jam pelajaran kosong. Sehingga siswa dapat terbiasa dengan sendirinya untuk membaca tanpa perlu diperintah oleh guru. Dibuktikan dengan hasil dokumentasi berikut ini.



Gambar 1.5 Kegiatan siswa di pojok baca

Selanjutnya peneliti kembali melakukan observasi di dalam kelas pada tanggal (25 Oktober) ketika jam istirahat. Terlihat ada salah satu siswa yang melihat ada buku di pojok baca yang terjatuh, lalu siswa tersebut langsung mengembalikannya ke rak buku pojok baca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian lebih terhadap kegiatan pojok baca. Selain itu juga terdapat tempat sampah disekitar pojok baca sehingga siswa tidak perlu jauh-jauh keluar kelas untuk membuang sampah makanan ke tempat sampah yang berada di luar.¹⁷ Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Miya bahwa :

Memang saya sediakan tempat sampah disekitar pojok baca, agar siswa tetap menjaga kebersihan di sekitar pojok baca. Selain itu agar siswa juga terbiasa hidup bersih. Saya juga membuat pojok baca ini seindah mungkin agar siswa juga betah. Saya juga selalu menekankan kepada siswa untuk tetap menjaga kerapian pojok

¹⁷ Observasi Langsung di SD Negeri Barurambat Timur 2, Kegiatan Pembelajaran (20 Oktober 2022) Pukul 09.00.

baca ini, tidak boleh ada yang mengotak atik hiasan-hiasan di pojok baca, jika tidak begitu bisa-bisa siswa akan merusaknya, ya tahu sendiri kan siswa kelas 1 yang masih terbawa sifat kekanak-kanakannya. Meskipun tidak semua melakukannya, ada dari beberapa siswa yang belum sadar akan kebersihan dan kerapian di pojok baca ini. Sehingga pojok baca ini mejadi tempat yang menarik itu bagi siswa untuk terus membaca.¹⁸

Adanya kegiatan pojok baca ini memang memiliki peranan yang begitu besar dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kenyamanan, kerapian dan kepedulian siswa menjadi peran pojok baca dalam meningkatkan kemampun literasi siswa di kelas 1.

Selain wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas 1 yang bernama Aditya :

Aditya berpendapat iya pojok baca dapat menambah ilmu pengetahuan dan saya menjadi tidak malas untuk membaca, karena bukunya menarik banyak gambar-gambar yang dapat menghibur.¹⁹

Siswi yang bernama Anisa Indah juga menambahkan pendapatnya terkait peran kegiatan pojok baca :

Nisa berpendapat, Iya kita tidak perlu ke perpustakaan untuk membaca, karena ada pojok baca yang lebih dekat untuk membaca. Sehingga tidak perlu capek-capek ke perpustakaan.²⁰

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan guru kelas dan beberapa siswa, terlihat bahwa kegiatan pojok baca sangat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas 1.

¹⁸Ibid.

¹⁹ Aditya, Siswa Kelas 1, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022)

²⁰ Anisa Indah, Siswi Kelas 1, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022)

Mulai dari tempat yang nyaman, rapi dan indah, juga pojok baca sebagai bahan bacaan terdekat bagi siswa tanpa perlu ke perpustakaan.

**Adapun temuan penelitian Peranan Kegiatan Pojok Baca
Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Di SD
Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu**

Berdasarkan data yang diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dan penelitian lapangan secara langsung dinyatakan bahwa :

Kegiatan pojok baca yang di terapkan di SD Barurambat Timur 2 ini memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan literasi siswa. Pojok baca menjadi fasilitas tempat membaca yang menjadikan siswa untuk terus membaca di dalam kelas. Pojok baca yang dibuat dengan sedemikian rupa, dimodifikasi dengan indah serta kenyamanan, kerapian menjadi peran adanya kegiatan pojok baca ini. Sehingga pojok baca menjadi tempat menarik dan nyaman untuk membaca siswa. Selain itu, pojok baca menjadi pusat perhatian siswa ketika terdapat jam pelajaran kosong. Siswa memanfaatkan waktu tersebut untuk membaca meskipun tidak semua yang melakukannya. Peran kegiatan pojok baca yang lain juga terlihat dengan adanya pojok baca ini dapat menambah wawasan keilmuan siswa meskipun buku yang dibaca siswa tidak semuanya tentang buku pelajaran, tapi setidaknya dengan membuka buku dan melihat-lihat isi dari buku tersebut sudah merupakan peranan kegiatan pojok baca untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan pojok baca juga menjadi bahan bacaan terdekat bagi siswa karena terdapat di dalam

kelas yang memudahkan siswa dalam mengunjungi tanpa perlu ke perpustakaan.

3. Dampak Implementasi Kegiatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu

Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai subjek diantaranya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terkait dengan dampak implementasi kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Suatu kegiatan yang diterapkan tentunya terdapat dampak yang akan ditimbulkan. Dampak tersebut dapat berupa dampak negatif maupun positif. Tentunya dampak ini juga terdapat pada implementasi kegiatan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 ini.

Sejalan dengan hal itu, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait dengan dampak yang ditimbulkan dengan adanya implementasi kegiatan pojok baca. Beliau menuturkan bahwa :

Sunarto berpendapat bahwa segala sesuatu yang dilakukan itu kan pasti ada ya dampaknya. Salah satunya juga pada penerapan kegiatan pojok baca ini. Dampak positifnya yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sejak kelas rendah. Ya meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum fasih membaca. Tapi setidaknya dengan adanya pojok baca ini dapat mendekatkan siswa dengan buku. Informasi yang tidak di dapat dalam buku pelajaran dapat diperoleh melalui buku yang ada di dalam rak pojok baca. Sedangkan untuk dampak negatifnya saya rasa tidak ada dampaknya ya, karena adanya kegiatan pojok baca

ini memang benar-benar sangat bermanfaat bagi siswa utamanya siswa kelas 1.²¹

Sejalan dengan hal tersebut, Ibu Miya selaku guru kelas 1 juga menuturkan bahwa :

Miya berpendapat bahwa Kegiatan pojok baca dapat meningkatkan literasi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum dan sesudah saya membuat pojok baca ini. Siswa yang awalnya hanya bergurau ketika terdapat mata pelajaran kosong, perhatiannya dapat teralihkan dengan adanya pojok baca. Setidaknya meskipun ada beberapa dari mereka masih belum lancar membaca, siswa dapat melihat gambar-gambar dari buku yang mereka minati. Selain itu kegiatan pojok baca juga memberi wawasan pengetahuan siswa secara luas.²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa dampak dari implementasi kegiatan pojok untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yaitu mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak kelas rendah, siswa mulai terbiasa dekat dengan buku, sumber pengetahuan menjadi luas, dan dapat mengisi jam pelajaran yang kosong.

Selain melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa. Ia menuturkan bahwa :

Rosi berpendapat saya senang pojok baca tidak membuat saya malas membaca. Bukunya juga menarik.²³

Senada dengan hal itu Nindi Agustina juga berpendapat terkait manfaat yang diperoleh dari kegiatan pojok baca, yaitu :

Nindi berpendapat, pojok baca dapat membuat saya bisa melihat gambar-gambar di buku. Bisa membaca sambil tiduran karena ada bantalnya sehingga tidak capek ketika membaca.²⁴

²¹ Sunarto, Kepala sekolah, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

²² Islamiya Yasin, Guru Kelas I, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

²³ Rosi, Siswa Kelas 1, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2022)

²⁴ Nindi, Siswi Kelas 1, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 1, dapat disimpulkan bahwa memang adanya pojok baca tidak membuat siswa malas untuk membaca karena terdapat buku yang menarik untuk dibaca. Selain itu juga dapat meningkatkan minat dalam membaca. Fasilitas yang nyaman juga menjadikan siswa sangat antusias ketika berada di pojok baca. Namun untuk siswa yang belum fasih dalam membaca hanya melihat gambar-gambar dalam buku.

Untuk membuktikan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, peneliti melakukan observasi terkait dampak yang diperoleh siswa terhadap penerapan kegiatan pojok baca ini. Terlihat bahwa memang siswa mulai terbiasa membaca buku meskipun tanpa diperintah oleh guru. Siswa menjadi lebih tekun dalam membaca. Terdapat siswa ketika jam istirahat duduk disekitar pojok baca lalu mencari-cari buku dan membacanya. Ada yang hanya melihat gambar-gambar di buku lalu mengembalikannya dan mengambil buku yang lain.²⁵ Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti ketika di lapangan berikut ini.



Gambar 1.6 Kegiatan siswa di pojok baca

²⁵ Observasi Langsung di SD Negeri Barurambat Timur 2, Jam Istirahat (20 Oktober 2022) Pukul 09.00.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa memang adanya kegiatan pojok baca membawa dampak yang signifikan bagi siswa. Siswa juga mulai terbiasa membaca tanpa diperintah guru. Siswa yang awalnya hanya bergurau ketika jam istirahat teralihkan kepada pojok baca dan mulai mencari-cari buku dan membacanya.

**Adapun temuan penelitian Dampak Implementasi Kegiatan
Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1
Di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terkait dampak implementasi kegiatan pojok baca untuk meningkatkan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 dapat dinyatakan sebagai berikut.

Adanya kegiatan pojok baca sangat bermanfaat dan membawa dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan literasi siswa kelas 1. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dan observasi bahwa siswa sebelum dan setelah adanya pojok baca memang berbeda tingkat kemampuannya. Sebelumnya siswa sangat malas untuk membaca apalagi membaca buku pelajaran, namun dengan adanya pojok baca siswa menjadi sangat senang membaca dan antusias ketika berada di pojok baca. Menjadikan siswa lebih tekun dalam membaca. Siswa menjadi lebih dekat dengan buku. Tanpa diperintah, siswa sudah mulai terbiasa membaca.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan observasi yang digabungkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dari hasil tersebut diintegrasikan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut:

1. Implementasi Kegiatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa kelas 1 di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu

Literasi menjadi hal yang sangat urgen dalam pendidikan utamanya di sekolah dasar. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah seperti halnya GLS (Gerakan Literasi Sekolah) dalam rangka meningkatkan literasi di sekolah. Berbicara mengenai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi di sekolah hal ini juga dilakukan oleh SD Negeri Barurambat Timur 2 yaitu dengan cara implementasi kegiatan pojok baca. Dari hasil penelitian yang diperoleh, implementasi kegiatan pojok baca di SD Negeri Barurambat Timur 2 yang terdapat pada kelas 1 pada pelaksanaannya siswa dibiasakan melakukan jam wajib baca selama 15 menit.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Setiawati dalam penelitiannya bahwa jam wajib baca perlu diadakan agar siswa

diharuskan tanpa terkecuali untuk membaca selama waktu yang telah ditentukan guru yaitu 15 menit sebelum pelajaran berlangsung dengan tujuan memunculkan ketertarikan siswa untuk membaca.²⁶

Selain itu pembiasaan membaca juga dilakukan guru kelas 1 dalam implementasi kegiatan pojok baca agar siswa terbiasa membaca. Suatu kebiasaan akan muncul ketika kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus. Maka dari itu membaca dijadikan suatu rutinitas agar siswa terbiasa dalam membaca. Dengan hal ini kemampuan literasi siswa juga akan meningkat seiring dengan terbiasanya siswa dalam membaca buku dan juga terbantu dengan adanya penerapan kegiatan pojok baca.

Sejalan dengan hal tersebut Worth dalam Penelitian Setiawati menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kebiasaan dalam melakukan hal apapun seperti halnya membaca itu disebabkan karena adanya minat dalam dirinya, yaitu minat membaca. Kegiatan apapun yang dilakukan secara *continue* maka dapat menjadi suatu kebiasaan tak terkecuali aktivitas membaca. Hal ini juga terjadi ketika suasana di dalam kelas dimana siswa dengan guru secara aktif berinteraksi setiap hari, maka otomatis kegiatan yang dilakukannya setiap hari juga akan menjadi suatu kebiasaan seperti halnya kebiasaan membaca ini.²⁷ Akan tetapi kebiasaan membaca juga tidak akan tumbuh jika tidak terdapat dorongan dari

²⁶Setiawati & Muchammad Eka Mahmud, "Studi Analisis Program Pojok Baca Dalam Menstimulusi Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad Tani Aman Tahun Ajaran 2019-2020." *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, Vol 1, No. 2, (2020): 92, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2311>.

²⁷ Ibid.

diri sendiri, maka dari itu kebiasaan membaca mulai dilakukan sejak kelas rendah.

Sebagaimana wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW dari malaikat Jibril seperti berikut ini:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۞

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari penggalan ayat tersebut sudah jelas bahwa membaca dapat menanamkan keimanan dan ketakwaan seseorang sebagai wujud dari proses pembelajaran. Selain itu dengan kemampuan membaca seseorang dapat mengetahui pengetahuan tentang Allah serta sifat-sifat-Nya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa guru juga menggabungkan kegiatan pojok baca dengan proses KBM (kegiatan belajar mengajar). Hal ini dilakukan agar dalam pembelajaran siswa juga dapat menjelajah pengetauannya sendiri ketika berada di pojok baca. Hal ini juga ditegaskan oleh Setiawati dalam penelitiannya bahwa dalam pengimplementasian kegiatan pojok baca mengkolaborasikan kegiatan pembelajaran dengan pojok baca dengan maksud untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam menemukan informasi yang didapat dari kegiatan membaca di pojok baca ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa dapat memahami secara langsung hal yang belum sepenuhnya dimengerti

karena dengan kegiatan tersebut siswa dapat memperoleh pengetahuannya sendiri.²⁸

2. Peran Kegiatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Barurambat Timur 2 Kecamatan Pademawu

Kegiatan pojok baca memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 yang pada umumnya masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peranan pojok baca dalam hal ini yaitu dapat menambah wawasan keilmuan.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Sarwiji Suwandi dalam bukunya menjelaskan bahwa ketika terdapat jam pelajaran yang kosong, pojok baca menjadi tempat yang dikunjungi siswa. Keadaan ini juga tidak lantas membuat siswa ramai di dalam kelas, karena perhatiannya telah teralihkan ke pojok baca.²⁹

Peranan yang lain juga pojok baca sebagai bahan bacaan terdekat bagi siswa di dalam kelas tanpa perlu ke perpustakaan. Tempat yang nyaman, indah dan menarik di tempat pojok baca sehingga menjadikan siswa betah ketika berada di pojok baca juga menjadi bagian dari peranan kegiatan pojok baca. Hal ini diperkuat oleh pendapat Aiman Faiz dalam penelitiannya bahwa untuk menarik perhatian siswa dalam membaca memang diperlukan tempat pojok baca yang dibuat dengan kreatif mungkin sehingga

²⁸Ibid., 93.

²⁹Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 5.

siswa merasa betah ketika membaca.³⁰ Berbicara mengenai tempat pojok baca Hijrawatil Aswat dalam penelitiannya berpendapat tempat baca yang nyaman dapat merangsang siswa untuk lebih sering membaca.³¹ Dalam hasil penelitian juga ditemukan bahwa peranan kegiatan pojok baca juga melatih siswa untuk tetap menjaga kerapian tempat pojok baca. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hijrawatil Aswat yaitu melatih siswa untuk terbiasa bersikap disiplin dalam hal apapun termasuk dalam kerapian di pojok baca. Sehingga siswa akan mengembalikan buku pada tempatnya dan kerapian pojok baca tetap terjaga.³²

3. Dampak Implementasi Kegiatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Barurambat Timur 2Kecamatan Pademawu

Implementasi kegiatan pojok baca berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan membawa dampak yang cukup signifikan terhadap siswa. Hal ini dibenarkan oleh hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 1 sebagai guru yang membuat pojok baca di kelas tersebut. Beliau menegaskan bahwa memang kemampuan membaca siswa meningkat sejak adanya kegiatan pojok baca. Siswa yang awalnya malas untuk membaca menjadi tekun dan mulai terbiasa membaca meskipun tanpa perintah guru. Hal ini diperkuat oleh

³⁰ Aiman Faiz, Anggista Putri Novthalia, dkk, "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 di SDN 1 Semplo", *Jurnal Lensa Pendas*, Vol. 7 No.01, (Februari,2022): 59, <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas>.

³¹Hijrawatil Aswat & Andi Lely Nurmaya, "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 1, (1 Januari 2020): 72, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

³²Ibid.

pendapat Satriawati dalam penelitiannya bahwa pojok baca memang dapat meningkatkan literasi atau minat baca siswa. Dengan membaca maka terbukalah cakrawala pengetahuan sehingga kita juga akan mengetahui suatu hal yang belum diketahui.³³

Siswa menjadi lebih dekat dengan buku. Karena akses untuk membaca menjadi lebih dekat karena keberadaan pojok baca yang terdapat di dalam kelas, sehingga memudahkan siswa dalam membaca. Selain itu, siswa juga sangat antusias dan merasa senang ketika berada di pojok baca karena fasilitas yang nyaman sehingga membuat betah siswa ketika membaca di pojok baca.

Sejalan dengan hal tersebut Setiawati dalam penelitiannya berpendapat berada dalam tempat yang nyaman akan membuat siapapun betah, dan juga sebaliknya tempat yang kurang baik akan membuat seseorang merasa gelisah dan tidak nyaman jika berada di lingkungan tersebut. Demikian juga dengan tempat pojok baca yang dibuat dengan nyaman mungkin agar siswa juga betah ketika membaca.³⁴

³³Satriawati, dkk, "Dampak Gerakan Literasi KM-4 di SDN Gaddong 2", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2023): 140, <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i1.1312>.

³⁴Setiawati & Muchammad Eka Mahmud, "Studi Analisis Program Pojok Baca Dalam Menstimulusi Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad Tani Aman Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, Vol 1, No. 2, (2020): 92, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2311>.